



**PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT  
DINAS KEHUTANAN**



**RENCANA KEGIATAN PENANAMAN KEBUN BIBIT RAKYAT (RKP-KBR)**

**TAHUN 2013**

Luas	:	40 Ha
Nagari	:	Air Bangis
Kecamatan	:	Sungai Baremas
Kabupaten/Kota	:	Pasaman Barat
Provinsi	:	Sumatera Barat
UTP – RHL	:	Kampung Padang Utara
Wilayah BPDAS	:	Agam Kuantan

**12 Desember 2013**



## I. LEMBAR PENGESAHAN

### RENCANA KEGIATAN PENANAMAN KEBUN BIBIT RAKYAT (RKP-KBR) TAHUN 2013

#### LOKASI

Luas : 40 Ha  
Nagari : Air Bangis  
Kecamatan : Sungai Baremas  
Kabupaten/Kota : Pasaman Barat  
Provinsi : Sumatera Barat  
UTP – RHL : Kampung Padang Utara  
Wilayah BPDAS : Agam Kuantan

Disusun Oleh,  
Direktur Utama  
CV. Andalas Sylva Consultindo



**Wawan Siswoyo S. Hut**  
CV. ANDALAS SYLVA CONSULTINDO

Dinilai Oleh,  
Kepala BPDAS Agam Kuantan



**Ir. Usman Asmar, MM**  
Nip : 196002121989031001

Disahkan Oleh,  
Kepala Dinas Kehutanan  
Kab. Pasaman Barat



**Ir. Johnniwar, M.Si**  
Nip : 195906031992031006



## **KATA PENGANTAR**


Penyusunan Rancangan Rencana Kegiatan Penanaman Kebun Bibit Rakyat (KBR) Tahun 2014 ini disusun sebagai acuan/pedoman bagi Kelompok Masyarakat/Tani dan Petugas Lapangan dalam melaksanakan pekerjaan dan pembinaan dilapangan agar kegiatan ini berjalan sesuai dengan tujuan dan bekerja secara efektif dan efisien.

Dalam rancangan ini di uraikan semua jenis kegiatan baik fisik, jadwal pelaksanaan serta besarnya biaya masing-masing komponen yang mengacu kepada Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.12/Menhut-II/2013, Tentang Pedoman Pelaksanaan Teknis Kebun Bibit Rakyat (KBR) Tahun 2013 dan Peraturan Perundang-undangan yang menyangkut pelaksanaan Rehabilitasi Hutan dan Lahan lainnya.

Semoga rancangan teknis ini bermanfaat dan dapat dijadikan acuan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan penanaman kebun bibit rakyat (KBR) tahun 2014 serta dalam pembinaan terhadap masyarakat/kelompok tani, pengendalian serta pengawasan semua komponen kegiatan lapangan.

Akhir kata kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan rancangan ini diucapkan terima kasih.

Padang, 10 Desember 2013

  
**WAWAN SISWOYO S.Hut**  
CV. ANDALAS SYLVA CONSULTING

CV. Andalas Sylva Consultingindo



## **DAFTAR ISI**

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	4
BAB II. RISALAH UMUM .....	5
A. Kondisi Biofisik.....	5
B. Sosial Masyarakat.....	6
BAB III. RENCANA KEGIATAN.....	7
A. Penanaman dan Penentuan Jenis Tumbuhan.....	7
B. Penenganan dan Penentuan Bibit.....	10



*Penyusunan Rancangan Teknis Kegiatan Kebun Bibit Rakyat  
Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat*

C. Tenaga Kerja.....	11
D. Jumlah Kebutuhan Bibit.....	11
BAB IV. RENCANA BIAYA DAN TATA WAKTU.....	12
A. Perincian Biaya.....	12
B. Jadwal Kegiatan .....	14

LAMPIRAN





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kelestarian dan kelangsungan fungsi hutan saat ini cenderung mengalami penurunan akibat adanya gangguan seperti pembalakan liar, kebakaran, perladangan, dan perambahan hutan yang akhirnya akan berdampak negatif, banyaknya lahan kritis serta lahan yang tidak produktif khususnya diluar kawasan hutan juga merupakan masalah serius yang kita hadapi pada saat ini, karena wilayah tersebut merupakan gerbang akses kewilayah hutan. Jika hal ini luput dari perhatian berkemungkinan besar akan merambat kedalam wilayah hutan. Dan ini akan menyebabkan terjadinya kerusakan hutan, lingkungan baik secara mikro maupun makro jika tidak kita tangani secara baik dan benar. Hal ini disebabkan karena pemanfaatan lahan yang tidak memperhatikan kaidah- kaidah konservasi, sehingga menyebabkan penurunan kualitas kesuburan tanah yang pada akhirnya menurunkan produktifitas kesuburan lahan yang berpengaruh juga pada



kesejahteraan masyarakat sekitarnya.

Daerah aliran sungai (DAS) saat ini semakin memperhatikan dengan semakin tingginya frekuensi banjir, kekeringan, dan tanah longsor. Dalam pengelolaan Das, dikenal zonasi yang batas imajiner yakni bagian hulu, bagian tengah dan bagian hilir. Masing-masing zona mempunyai karakteristik dimana bagian hulu menjadi sumber sendimen, bagian tengah menjadi transport dan bagian hilir menjadi tempat pengendapan. Bagian hulu Das pada umumnya berfungsi sebagai kawasan lindung sehingga perannya sangat penting. Fungsi kawasan lindung ini secara umum melindungi kawasan bagian bawahnya dengan mengontrol aliran permukaan dan aliran bawah permukaan.

Untuk mengatasi hal tersebut dilakukan berbagai upaya diantaranya dengan pembuatan Kebun Bibit Rakyat (KBR), dimana komoditi yang dikembangkan adalah tanaman kayu – kayuan dan MPTS yang berguna selain memperbaiki kerusakan lahan juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat disekitarnya.

Pembuatan Kebun Bibit Rakyat dimaksudkan agar memulihkan kembali dan mempertahankan serta meningkatkan daya fungsi lahan untuk mendukung produktifitas dan perannya dalam sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. Kebun



Bibit Rakyat merupakan salah satu pengolahan lahan dalam suatu Daerah Aliran Sungai (DAS) sebagai daerah resapan air. Oleh karenanya pelaksanaan pembuatan Kebun Bibit Rakyat di arahkan pada pembentukan kesatuan pengolahan lahan secara berkelanjutan baik dari segi lingkungan, produksi maupun sosial ekonomi daerah setempat. Orientasi baru dalam pembangunan kehutanan diantaranya sangat menekankan pentingnya pemberdayaan rakyat, peran serta masyarakat, kewenangan yang lebih besar kepada pemerintah daerah, serta eksploitasi dan pemanfaatan potensi daerah, keterbukaan dan kelestarian sebagaimana tertuang dalam Undang- undang No. 41 tahun 1999 tentang kehutanan.

Dalam pelaksanaan pembuatan Kebun Bibit Rakyat peranan serta partisipasi kelompok tani Karang taruna Bahari yang tergabung didalamnya sangat penting demi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini untuk memulihkan kembali fungsi lahan. Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan Kebun Bibit Rakyat tersebut maka disusun Rancangan Teknis Rencana Penanaman Kebun Bibit Rakyat (KBR) sebagai kerangka kerja bagi pelaksanaan kegiatan. Oleh para pihak yang berkepentingan khususnya pemerintah daerah, instansi terkait, kelompok tani yang tergabung langsung dalam kegiatan





penanaman serta lembaga – lembaga non pemerintah yang berkaitan dengan pelaksanaan Pembuatan Kebun Bibit Rakyat.

## **B. Maksud dan Tujuan**

Pembuatan Kebun Bibit Rakyat dimaksudkan untuk memulihkan dan mempertahankan serta meningkatkan daya fungsi lahan untuk mendukung produktifitas dan perannya dalam sistem penyangga tetap terjaga, sedangkan rancangan teknis penyusunan rencana Kebun Bibit Rakyat dengan maksud untuk dapat dijadikan arahan/petunjuk sebagai bahan, pedoman, pencatatan, pembinaan/pengawasan analisa dan penilai dalam pelaksanaan kegiatan lapangan agar dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Tujuan pembuatan Kebun Bibit Rakyat untuk memulihkan kembali fungsi lahan serta meningkatkan kualitas lingkungan hidup, meningkatkan manfaat hutan bagi kesejahteraan masyarakat sekitarnya terutama sekali kelompok tani Karang taruna Bahari.



## **BAB II**

### **RISALAH UMUM**

#### **A. Kondisi Biofisik**

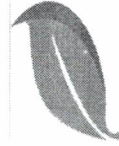
Lokasi Pembuatan Kebun Bibit Rakyat kelompok tani Karang Taruna Bahari terletak di Nagari Air Bangis, dengan letak Geografisnya 0°12'57.7" LU dan 99°21'55.4" BT. Kecamatan Sungai Baremas. Kabupaten Pasaman Barat dengan fungsi lahan perladangan dan semak belukar. Status lahan milik masyarakat serta tanah ulayat dan tanah adat

Jenis tanah latosol dan mempunyai tingkat kesuburan tanah sedang, mempunyai tekstur liat dan struktur padat.

Type iklim pada kecamatan Sungai Baremas type B dengan jumlah hari hujan/tahun rata- rata 132 hari/tahun distribusi curah hujan Rata –rata/tahun 187.50 mm.

Kelerengan pada lokasi rata 4 % dan ketinggian dari permukaan laut 21 m/dpl

Vegetasi 40 % tanaman campuran, alang – alang 30 %, semak belukar 30%.



## **B. Sosial Masyarakat**

Letak Geografis Kecamatan Sungai Baremas dengan garis lintang 00°31' - 00°09' dan Bujur 99°10' – 99°34' , dengan luas area 440.48 Km serta jarak ke ibukota Kabupaten 78 Km. Lokasi pembuatan Kebun Bibit Rakyat terdapat di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Baremas dengan batas Kecamatan sebelah utara dengan Prop. Sumut,Kab.Mandailing, Timur dengan Kecamatan Koto Balingka, Selatan Samudera Hindia, Barat dengan. Prop. Sumut,Kab.Mandailing masyarakat pada umumnya bermata pencarian Berkebun sawit, berladang dan bertani,berdagang serta pegawai. jumlah penduduk jiwa,23.015 terdiri dari laki – laki 21.322 jiwa dan perempuan 21.683 jiwa. Agama yang di anut masyarakat nagari 98% Islam dan 2% Kristen .Protestan. Kelembagaan Adat Nagari terdiri dari Kelembagaan Pemerintah diantaranya aparat pemerintah desa/nagari serta badan pengurus daerah (BPD) / Dewan kelurahan, serta lembaga kemasyarakatan diantaranya pengurus PKK,pengurus LPM/LKMD juga Karang Taruna, dan lembaga Kerapatan Adat Nagari (KAN) yang terdiri dari ninik mamak,cerdik pandai dan alim ulama.

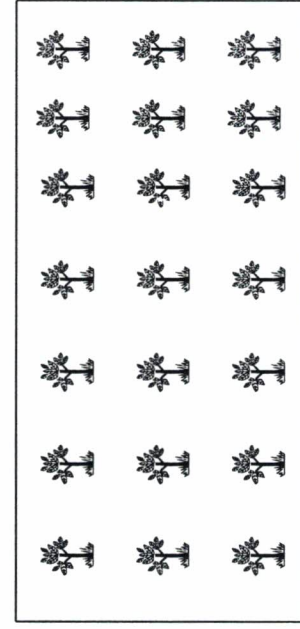


### **BAB III**

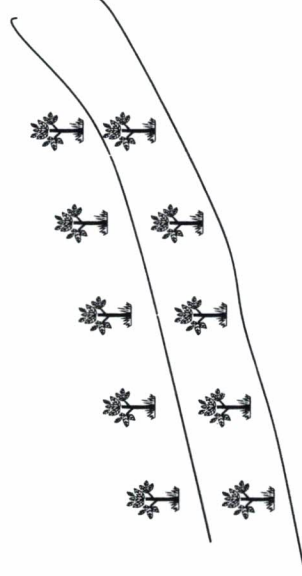
## **RENCANA KEGIATAN**

### **A. Penanaman Dan Penentuan Jenis Tanaman**

Pelaksanaan penanaman dilakukan oleh Kelompok Tani Karang Taruna Bahari atau Masyarakat sekitarnya dengan bimbingan dari penyuluh lapangan dinas kehutanan sebagai petugas teknis lapangan sehingga tercapai tingkat keberhasilan tanaman yang baik, penanaman sebaiknya dilakukan pagi dan sore hari. Pola tanam disesuaikan dengan kondisi lahan dengan cara



(a) Pola Tanam Jalur



(b) Pola Tanam Countour

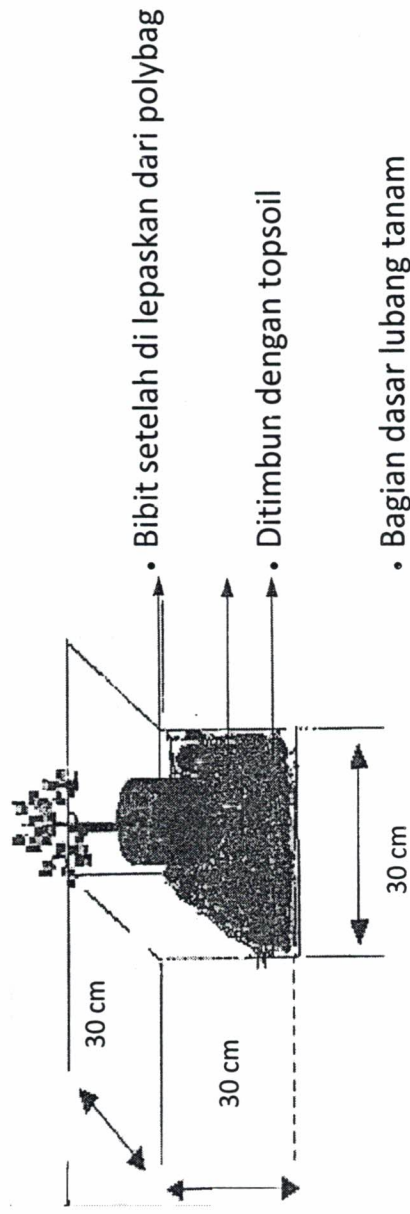
**Gambar Pola Tanam**





Untuk ukuran lubang tanaman yang harus dibuat adalah 30 x 30 x 30 cm. tanah galian yang dihasilkan dari pembuatan lubang tanaman ini diletakkan di pinggir lubang, dimana lapisan tanah bagian atas (*top soil*) dikumpulkan di sisi lubang, kemudian lapisan tanah yang lebih dalam diletakkan pada sisi lainnya. Lubang dibiarkan selama  $\pm$  2 minggu agar pori-pori tanah yang mungkin berisi gas tidak baik dapat bertukar dengan oksigen segar. Pada waktu penimbunan tanah galian tadi, diusahakan agar tanah dari lapisan atas (*top soil*) dimasukkan terlebih dahulu.

Bentuk lubang tanaman dapat di lihat Gambar berikut :



Gambar Bentuk Lubang Tanam



Bibit yang telah disediakan ditanam pada lubang tanam yang telah dipersiapkan. Apabila bibit menggunakan polybag, maka sebelum ditanam polybag harus dilepas dengan cara disobek menggunakan pisau, dengan terlebih dahulu media dipadatkan dengan cara meremas atau menekan kantong. Bibit diletakkan di tengah lubang secara vertikal, ditimbun secara hati-hati dengan tanah di sisi lubang sampai batas leher akar, kemudian tanah di sekitar bibit dipadatkan dengan jalan ditekan perlahan-lahan sampai terjadi kontak antara perakaran dengan tanah.

Dalam penetapan jenis tanaman di sesuaikan dengan ketersediaan bibit yang ada dalam Kebun Bibit Rakyat tanaman yang telah tersedia di kebun bibit rakyat yang telah tersedia, di utamakan tanaman yang mempunyai umur panjang dan mempunyai fungsi perlindungan tanah serta tata air, biasanya jenis tanaman yang dipilih adalah kelompok kayu – kayuan serta MPTS. jenis tanaman yang diminta oleh kelompok tani berupa :

1. kayu – kayuan : - Jabon = 15.000 Btg.
2. MPTS. : - Gaharu = 5.000 Btg.  
- Durian = 2.000 Btg.  
- Mangga = 1.500 Btg.



- Pala = 1.500 Btg.

## **B. Penanganan Dan Penanaman Bibit**

Pada umumnya bibit yang akan ditanam adalah bibit yang berada dalam kantong plastic/polybag, sebelum bibit ditanam, polybag terlebih dahulu disobek/dilepas dengan hati – hati dan terlebih dahulu media dipadatkan dengan cara menekan polybag sehingga tanah tidak terbuang dan akar bibit tidak rusak, sehingga bibit diharapkan tumbuh dengan sempurna.

Penanaman pada lokasi yang umumnya ditumbuhi semak belukar, alang – alang dan areal yang kritis dan tingkat kelerengan di atas 30 % dengan tingkat kesuburan tanah yang telah mulai menurun, penanaman dapat dilaksanakan dengan sistem jalur (manual). Sistem ini dilaksanakan dengan pembuatan jalur tanaman oleh kelompok tani yang tergabung dalam kegiatan.



### **C. Tenaga Kerja**

Pelaksanaan Kegiatan Kebun Bibit Rakyat dikerjakan sepenuhnya oleh kelompok tani Air Komba Saiyo atau Masyarakat sekitarnya yang telah didata sebelumnya oleh dinas kehutanan Kabupaten setempat, dan dibimbing oleh petugas Penyuluh lapangan dinas kehutanan Kabupaten serta diawasi oleh pengawas lapangan yang telah ditunjuk.

### **D. Jumlah Kebutuhan Bibit**

Jumlah kebutuhan bibit yang yang diperlukan sesuai dengan luas areal, untuk penanaman Kebun Bibit Rakyat dengan jarak tanam 4 x 4 meter dibutuhkan sebanyak 625 batang/Ha sehingga bibit yang dibutuhkan setiap kelompok tani yang mempunyai luas areal 40 Ha sebanyak 25.000 batang.





## BAB IV

### RENCANA BIAYA DAN TATA WAKTU

#### A. Rencana biaya

#### DAFTAR KELOMPOK DAN PETANI PENERIMA BIBIT KBR DAN BANTUAN PENANAMAN

No	Nama Penanam	Luas Lokasi Tanam (Ha)	Jenis Bibit	Jumlah (Batang)	Keterangan (Anggota / Bukan Anggota)	Keterangan Lokasi Tanam (Koordinat)	Insentif Penanaman/Btg	Rencana Penerimaan Bantuan Penanaman (Rp)
	Karang Taruna Bahari							
1	Heldi Yarwan	3	Jabon/Gaharu	1875	Anggota	0°12'57.7 LU/99°21'55.4 BT	750	1.406.250
2	Riskal Habzi	2	Jabon/Gaharu	1250	Anggota	0°12'57.7 LU/99°21'55.4 BT	750	937.500
3	Media Juliarman	3	Jabon/Durian	1875	Anggota	0°12'57.7 LU/99°21'55.4 BT	750	1.406.250
4	Heldi Yarman	3	Jabon/Durian	1875	Anggota	0°12'57.7 LU/99°21'55.4 BT	750	1.406.250
5	Media Juliarman	2	Jabon/Gaharu	1250	Anggota	0°12'57.7 LU/99°21'55.4 BT	750	937.500
6	Roki Akbar	2	Jabon/Mangga	1250	Anggota	0°12'57.7 LU/99°21'55.4 BT	750	937.500
7	Anifdal	2	Jabon/Gaharu	1250	Anggota	0°12'57.7 LU/99°21'55.4 BT	750	937.500
8	Maswandi	2	Jabon/Gaharu	1250	Anggota	0°12'57.7 LU/99°21'55.4 BT	750	937.500
9	Aprima Heldi	3	Jabon/Mangga	1875	Anggota	0°12'57.7 LU/99°21'55.4 BT	750	1.406.250
10	Carlisman	3	Jabon/Mangga	1875	Anggota	0°12'57.7 LU/99°21'55.4 BT	750	1.406.250
11	Sania Rezki	3	Jabon/Mangga	1875	Anggota	0°12'57.7 LU/99°21'55.4 BT	750	1.406.250

*Penyusunan Rancangan Teknis Kegiatan Kebun Bibit Rakyat  
Dinas Kehutanan Pasaman Barat*

12	Junial Irawan	2	Jabon/Pala	1250	Anggota	0°12'57.7 LU/99°21'55.4 BT	750	937.500
13	Safnal	2	Jabon/Pala	1250	Anggota	0°12'57.7 LU/99°21'55.4 BT	750	937.500
14	Islahul Abdi	2	Jabon/Gaharu	1250	Anggota	0°12'57.7 LU/99°21'55.4 BT	750	937.500
15	Mukhtar Naim	2	Jabon/Gaharu	1250	Anggota	0°12'57.7 LU/99°21'55.4 BT	750	937.500
16	Syamliidar	2	Jabon/Durian	1250	Anggota	0°12'57.7 LU/99°21'55.4 BT	750	937.500
17	Johandar	2	Jabon/Durian	1250	Anggota	0°12'57.7 LU/99°21'55.4 BT	750	937.500
		<b>40</b>		<b>25.000</b>				<b>18.750.000</b>

kebutuhan bibit setiap kelompok tani sebanyak 25.000 batang.



### B. Jadwal Kegiatan

#### JADWAL KEGIATAN

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Identifikasi Lokasi												
2	Pengukuran Lapangan												
3	Penyiapan Lokasi												
4	Pengadaan Bibit												
5	Penanaman												
6	Pelaporan												



## Lampiran

### Struktur Kepengurusan Kelompok Tani Karang Taruna Bahari

Ketua : Haldi Yarwan

Sekretaris : Riskal Habzi

Bendahara : Media Juliarman

No	Nama Petani	Luas Tanah (Ha)	Keterangan
1	Haldi Yarwan	3	
2	Riskal Habzi	2	
3	Media Juliarman	3	
4	Haldi Yarman	3	
5	Media Juliarman	2	
6	Roki Akbar	2	
7	Anifdal	2	
8	Maswandi	2	





*Penyusunan Rancangan Teknis Kegiatan Kebun Bibit Rakyat  
Dinas Ketutanan Kabupaten Pasaman Barat*

9	Aprima Heldi	3	
10	Carlisman	3	
11	Sania Rezki	3	
12	Junial Irawan	2	
13	Safnal	2	
14	Islahul Abdi	2	
15	Mukhtar Naim	2	
16	Syamilidar	2	
17	Johandar	2	
	<b>Total</b>	<b>40</b>	



Penyusunan Rancangan Teknis Kegiatan Kebun Bibit Rakyat  
Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat

Lampiran 2 : Kontruksi Pondok Kerja

